

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif ini dilakukan dengan pengumpulan data melalui beberapa pernyataan tertulis guna menggambarkan suatu konsep. Penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data berbentuk angka yang kemudian diolah menggunakan metode statistik.⁴⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data sebagai dasar untuk penulisan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Kota Payakumbuh. Lokasi tersebut dipilih karena mayoritas penduduk beragam Islam. Waktu penelitian dilakukan mulai dari penyusunan proposal sampai penelitian ini diselesaikan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁶ Populasi yang menjadi penelitian ini adalah generasi

⁴⁵ Bambang S, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Depublish, 2022).

⁴⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

milennial yang memiliki ktp yang merupakan masyarakat Kota Payakumbuh.

2. Sampel

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

Adapun kriteria sampel yang digunakan sebagai responden pada penelitian ini adalah :

1. Generasi milenial yang lahir dari tahun 1981-2000
2. Memiliki penghasilan tetap
3. Belum memiliki tabungan haji
4. Berdomisili di Kota Payakumbuh

Berdasarkan sampel yang ditentukan dalam penelitian ini menggunakan metode *Hair* yang tidak diketahui jumlah populasinya dan disarankan ukuran sampel minimum 5 sampai 10 dikali variabel indikator. Adapun rumus *hair* sebagai berikut:

Sampel = Total indikator pertanyaan atau pernyataan

Sehingga = 12×10

=120

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel minimal adalah 120 responden generasi milenial yang berada di Kota Payakumbuh.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dengan membagikan kusioner yang jawaban langsung dari responden.

2. Data Skunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapat dari studi kepustakaan yang diperoleh melalui buku, e-book, artikel, berita dari internet, jurnal laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan dan sumber lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian yang digunakan peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah kusioner. Kuesioner (angket) adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang mementingkan analisis sikap, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang dapat terpengaruhi oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada peneliti menyediakan daftar yang diisi oleh responden yang menjadi sampel penelitian. Dalam hal ini menggunakan kusioner dengan perhitungan skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap fenomena sosial. Skala likert sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Skala Likert

Jawaban	Skor Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Indikator Variabel Penelitian**Tabel 3. 2 Indikator Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
Financial Wellbeing (X₁)	<i>1. Money Saved</i> Simpanan yang dimiliki oleh seseorang yang dapat digunakan pada masa yang akan datang. <i>2. Current Financial Situation</i> Suatu keadaan yang dialami seseorang yang berkaitan dengan keuangan yang dimilikinya saat ini. <i>3. Financial Management Skills</i> Kemampuan seseorang dalam mengelola dan memanfaatkan uang agar tercapai keuangan yang sehat.	Likert
Religiusitas (X₂)	<i>1. Keyakinan</i> Pengharapan dimana seseorang yang memiliki religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu. <i>2. Pengetahuan Agama</i> Hal yang diharapkan orang yang beragama memiliki pengetahuan tentang agama mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci dan tradisi. <i>3. Praktik Agama</i> Tingkat perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya.	Likert
Niat (Y)	<i>1. Niat untuk menggunakan dimasa mendatang</i> <i>2. Niat untuk selalu menggunakan</i>	Likert

	suatu sistem dalam kehidupan sehari-hari	
	3. Niat untuk menggunakan sesering mungkin	
Kepercayaan (Z)	1. Kejujuran Membangun sebuah kepercayaan dengan orang lain, hal ini dimaksud untuk menghindari sifat kecurangan yang dapat merugikan orang lain. 2. Kompeten Kemampuan untuk melaksanakan tugas dalam membangun suatu pengetahuan yang didasarkan pada pengalaman yang telah dialami. 3. Keterbukaan Tidak menyukai terhadap kerahasiaan dan kurangnya transparan dalam melaksanakan tugasnya.	Likert

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yaitu *partial least square – structural equation model* (PLSSEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (*path*) dengan variabel laten. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).⁴⁷

PLS merupakan metode analisis yang *powerfull* karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal *multivariate* (indikator dengan skala kategori, *ordinal*, *interval* sampai *ratio* dapat digunakan pada model yang sama. Pengujian model struktural

⁴⁷ Imam Ghozali and Hengky Latan, *Partial Least Squares Konsep. Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP 4, no. 1, 2015).

dalam PLS dilakukan dengan bantuan *software Smart PLS ver, 3 for windows*.

Menurut Hair ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu⁴⁸:

1. Analisis model pengukuran (*Outer Model*), yaitu :
 - a. Validitas konvergen (*convergent validity*)
 - b. Realibilitas dan validasi konstruk (*construct reliability and validity*)
 - c. Raliditas diskriminan (*discriminant validity*)
2. Analisis model struktural (*Inner Model*), yakni :
 - a. Koefisien determinasi (*R-square*)
 - b. *f-square*
 - c. Pengujian hipotesis

Estimasi parameter yang didapat dengan (*Partial Least Square*) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (*Path Estimate*) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (*Loading*). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi *parameter* (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten.

⁴⁸ Marko Sarstedt, Christian M Ringle, and Joseph F Hair, "Handbook of Market Research," 2020.

Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (*Partial Least Square*) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

- a. Menghasilkan *weight estimate*.
- b. Menghasilkan estimasi untuk *inner model* dan *outer model*.
- c. Menghasilkan estimasi *means* dan lokasi (*konstanta*)

1. Analisis *Outer Model*

Analisa *outer model* dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (*valid* dan *reliabel*). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisa *outer model* dapat dilihat dari beberapa indikator:

- a. *Convergent Validity* (Validitas Konvergen)

Adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar *item score/component score* dengan *construct score*, yang dapat dilihat dari *standardized loading factor* yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran *refleksif individual* dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,7$ dengan konstruk yang ingin diukur, nilai *outer loading* antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.

- b. *Discriminant Validity*

Merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk.

Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai *discriminant validity* yaitu dengan membandingkan nilai *Squareroot Of Average Variance Extracted* (AVE).

c. *Composite Reliability*

Merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *View Latent Variable Coefficient*. Untuk mengevaluasi 60 *composite reliability* terdapat dua alat ukur yaitu *internal consistency* dan *Cronbach's Alpha*. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $>0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

d. *Cronbach's Alpha*

Merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari *composite reliability*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,7$.

2. Analisis *Inner Model*

Analisis *inner model* bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara konstruk laten dalam penelitian. Beberapa pengujian dalam analisis ini meliputi :

- a. R-Square (R^2) menunjukkan koefisien determinasi pada konstruk endogen. Nilai R^2 dikategorikan sebagai berikut, 0,67

(kuat atau *substansial*), 0,33 (sedang atau *moderat*), 0,19 (lemah atau *weak*).

b. Q^2 *Predictive Relevance*

Selain dengan melihat *R-square*, evaluasi model PLS dapat juga dilakukan dengan Q^2 *predictive relevance* untuk mempresentasikan sistematis dari *cross validation* dengan prediksi dari observasi variabel dan estimasi dari parameter konstruk. Ghazali dan Latan menyatakan bahwa nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan bahwa model *predictive relevance*, sedangkan nilai $Q^2 < 0$ menunjukkan bahwa model kurang *predictive relevance*.

c. Effect Size (F-Square) memilih pengaruh suatu variabel terhadap model secara keseluruhan. Menurut Cohen dalam Ogilby interpretasi nilai F^2 adalah 0,01 (pengaruh kecil), 0,075 (pengaruh sedang), dan 0,175 (pengaruh besar).

3. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai *t-statistik* dan nilai *probabilitas*. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai *statistic* maka untuk alpha 5% nilai *t-statistik* yang digunakan adalah 1,658. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika *t-statistik* $> 1,658$. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka

Ha diterima jika nilai probabilitas $< 0,05$.⁴⁹ Untuk memperoleh t-tabel maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} df &= n-k-1 \\ &= 120-3-1 \\ &= 116 \end{aligned}$$

Dimana:

N = Jumlah responden

K = Jumlah variabel

Dengan perhitungan diatas maka diperoleh nilai 116 dengan t-tabel sebesar 1,658.

4. Pengujian Mediasi (*Indirect Effect*)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tidak langsung dari sebuah konstruk atau variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen melalui sebuah variabel perantara endogen.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁴⁹ Ghozali and Latan, *Partial Least Squares Konsep. Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris*.